

**Pengaruh Cekaman Panas Ayam Broiler Awal Periode "Starter" terhadap Suhu Tubuh serta Dampaknya terhadap Performans Umur 2-3 minggu.
(The Effect of Heat Exposure on Broiler Chicken at Early Starter Period to Body Temperature and Their performance at 23 weeks old)**

IRMA PUJI YUSWANING. H2B 000 039. 2005.
(Pembimbing: ISROLI dan EDJENG SUPRIJATNA).

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara langsung cekaman panas pada ayam broiler awal periode "starter" terhadap suhu tubuh serta performans produksi umur 2-3 minggu. Manfaat dari penelitian ini yaitu diperoleh suhu dan lama pemeliharaan pada awal periode "starter" yang memberi (menghasilkan) performans produksi terbaik pada ayam broiler periode "starter". Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 14 - 29 Mei 2004 di Laboratorium Fisiologi dan Biokimia Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 ekor ayam broiler periode "starter" yang diperoleh dari Bamboe Poultry Shop. Rancangan yang digunakan adalah rancangan faktorial 4 x 6 dengan Rancangan dasar Acak Lengkap (RAL) model splitplot *in time*. Sebagai petak utama ("main plot") adalah beberapa tingkat panas (T) dan sebagai anak petak ("sub plot") adalah lama waktu pengamatan (W). Temperatur yang diteliti adalah suhu kamar (T1) sebagai cekaman dingin dan temperatur di atas suhu kamar yaitu 390 C (T2), 410C (T3) dan 430C T4). Pengukuran suhu tubuh, konsumsi ransum, konsumsi air minum dan bobot badan dilakukan pada jam ke-12, ke-24 dan ke-36 pada periode cekaman dan setiap minggunya setelah ayam terbebas dari cekaman. Rata-rata suhu tubuh ayam broiler dengan perlakuan T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 39.97°C, 40.28°C, 40.92°C dan 40.97°C. Rata-rata konsumsi ransum ayarn broiler dengan perlakuan T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 48.22 g, 50.41 g, 47.79 g dan 46.51 g. Rata-rata konsumsi air minum ayam broiler dengan perlakuan T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 84.83 ml, 91.36 mi, 92.59 ml dan 90.57 ml. Rata-rata bobot badan ayam broiler dengan perlakuan T1, T2, T3 dan T4 berturut-turut adalah 199.80 g, 212.33 g, 201.83 g dan 207.03 g. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh beberapa tingkat cekaman suhu pada awal periode "starter" terhadap suhu tubuh dan konsumsi air minum ayarn broiler periode "starter". Ada Pengaruh lama waktu pengamatan terhadap suhu tubuh, konsumsi ransum, konsumsi air minum dan bobot badan ayarn broiler periode "starter". Ada pengaruh interaksi antara beberapa tingkat cekaman suhu pada awal periode "starter" dan lama waktu pengamatan terhadap suhu tubuh, konsumsi air minum dan bobot badan ayam broiler periode "starter".

kata kunci : cekaman, panas, broiler, "starter", suhu tubuh, konsumnsi.